



Konsultasi Publik Amdal Pembangunan Dan Operasional Sekolah Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Lusiah¹, Edison Parulian², Yusdiana³, Lenny Menara Sari Saragih⁴, Errie Margery⁵

^{1,2,3,4)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI

⁵⁾ Program Studi Manajemen, STIE Professional Manajemen College Indonesia

Abstrak

Konsultasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu kegiatan usaha yang direncanakan pada sebuah lingkungan tidak berdampak negatif dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku untuk mendapatkan izin penyelenggaraan usaha atau kegiatan tersebut. Dalam pembangunan fisik seperti sekolah, proses pembangunan serta operasional lainnya kemungkinan besar akan berpotensi membawa dampak terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu dengan melakukan kegiatan konsultasi publik terlebih dahulu sebelum pembangunan dan operasional Sekolah Pendidikan Dini dan Dasar Y.P. Putra-Putri Naihongga Cuillienta di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang nantinya akan berjalan secara berkelanjutan dan minim dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: konsultasi AMDAL, dampak pembangunan dan operasional

Copyright (c) 2024 [Nirwana Permatasari](#)

✉ Corresponding author :

Email Address : nirwana.permatasari-2021@psikologi.unair.ac.id, nirwana@unhas.ac.id

PENDAHULUAN

Konsultasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah dokumen penting yang harus dimiliki sebelum pembangunan sebuah infrastruktur. Hal ini untuk memastikan bahwa kegiatan saat pembangunan dan operasional kegiatan nantinya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar karena telah memenuhi persyaratan hukum yang berlaku.

Konsultasi publik yang dilakukan kali ini terkait rencana pembangunan Sekolah Pendidikan Dini dan Dasar Y.P. Putra-Putri Naihongga Cuillienta di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI mendapatkan undangan untuk mendampingi pihak pengusaha dan pemerintah, untuk memberikan masukan dan saran sesuai dengan kapasitasnya dalam konsultasi publik AMDAL terkait dengan masukan dan pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan diadakan.

Konsultasi publik AMDAL lebih dulu dilakukan untuk mempertemukan masyarakat dan peihak pengusaha didampingi oleh pemerintah untuk saling bertukar informasi secara terbuka dan langsung sehingga memastikan pembangunan dan operasional usaha nantinya akan berjalan secara berkelanjutan dan minim dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

METODE

Konsultasi publik AMDAL adalah tahapan awal namun tetap merupakan bagian penting dari seluruh proses AMDAL. Dalam tahap ini, masyarakat, pemangku kepentingan, dan pengusaha diundang untuk saling memberikan masukan, saran, dan kekhawatiran maupun keberatan terhadap proyek yang direncanakan.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI pada kegiatan konsultasi publik ini berperan menjadi pihak yang mendengarkan kekhawatiran masyarakat tentang dampak proyek, mendorong pihak pengusaha untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi proyek, dan memberikan catatan-catatan terkait dengan hasil konsultasi selamat kegiatan.

Langkah awal persiapan dalam konsultasi publik ini adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI melakukan identifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan proyek. Pemangku kepentingan ini adalah mencakup warga yang tinggal di sekitar lokasi proyek tepatnya warga Lingkungan II dan Lingkungan III di Desa Sampali, beberapa tokoh masyarakat, serta pihak pemerintah setempat.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI selanjutnya melakukan pengumpulan data awal mengenai kondisi lingkungan di sekitar lokasi proyek pembangunan sekolah, termasuk data tentang kualitas udara, air, tanah, ekosistem, dan kehidupan sosial masyarakat sehingga memastikan berbagai risiko lingkungan dapat diantisipasi dan diminimalisir.

Selanjutnya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat yang memiliki peranan penting dalam mendukung pelaksanaan konsultasi AMDAL. Tim juga berkoordinasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup setempat, untuk mendapatkan izin dan memastikan bahwa proses konsultasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hasil koordinasi dengan Kepala Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang memutuskan tempat pelaksanaan konsultasi publik dilaksanakan di gedung balai desa dengan mengundang seluruh masyarakat Desa Sampali Lingkungan II dan III yang secara langsung bersinggungan dengan lokasi rencana pembangunan Sekolah Pendidikan Dini dan Dasar Y.P. Putra-Putri Naihongga Cuillienta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pertemuan, dibuka dengan pemaparan tim penyusun AMDAL yang mewakili pihak Y.P. Putra-Putri Naihongga Cuillienta dengan menjelaskan tujuan dan rencana proyek dan kegiatan usaha pendidikan secara transparan.

Informasi yang disampaikan meliputi deskripsi proyek pembangunan dan jangka waktu pembangunan dan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh pihak pengembang untuk memitigasi

atau penanggulangan dampak yang diakibatkan proses pembangunan. Selanjutnya adalah pemaparan kegiatan usaha pendidikan Sekolah Pendidikan Dini dan Dasar yang nantinya akan beroperasi, apa manfaat dan dampak ekonomi yang disebabkan oleh beroperasi kegiatan tersebut bagi masyarakat sekitar.



**Gambar 1 Pemaparan Tanggapan Hasil Konsultasi Publik AMDAL
Oleh Ketua Tim PKM LPPM Universitas IBB**

Selanjutnya dalam kegiatan dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab dimana memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan kekhawatiran, pertanyaan, serta usulan terkait proyek. Beberapa catatan terkait kekhawatiran masyarakat terkait:

1. Dampak lingkungan seperti adanya potensi kerusakan tanah selama konstruksi, perubahan pola aliran air, dan kemungkinan pencemaran air.
2. Kebisingan dan polusi udara (debu) selama konstruksi akibat penggunaan alat berat dan aktivitas-aktivitas pekerja lainnya
3. Masalah perubahan pemanfaatan lahan terutama izin dan dampak lingkungan.
4. Masalah limbah padat dan cair akibat pembangunan maupun operasional sekolah.
5. Dampak ekonomi masyarakat sekitar dengan meminta kepastian untuk dapat membuka usaha di lingkungan sekolah.



**Gambar 2 Kegiatan Konsultasi Publik AMDAL
Tim PKM LPPM Universitas IBB**

Berdasarkan hasil dari pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh pihak pengembang

beberapa tanggapan yang disampaikan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian beberapa keinginan dari masyarakat tidak semua dapat dilakukan karena mengharuskan perubahan yang relatif besar pada perencanaan desain proyek awal dan menjadi tantangan karena berdampak pada biaya dan jadwal proyek. Oleh karena itu hal ini perlu dipelajari lebih lanjut.
2. Beberapa masukan yang bersifat teknis harus segera dilakukan untuk mengurangi dampak dan gangguan terhadap masyarakat sekitar, seperti penyiraman, jalur buka tutup lintas kendaraan berat.
3. Setelah proyek berjalan agar dapat memastikan konsistensi dalam pemantauan dampak lingkungan dengan melakukan tugas-tugas ini secara bertanggung jawab sehingga membantu memastikan bahwa proyek dapat berjalan secara berkelanjutan, minim dampak negatif, serta memperkuat hubungan antara pengembang proyek dan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Proses konsultasi AMDAL adalah bagian krusial dalam memastikan bahwa proyek pembangunan tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan bahwa masyarakat setempat serta lingkungan dilindungi. Dengan mengikuti prosedur AMDAL yang ketat, diharapkan proyek dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas IBBI yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang memerikan kesempatan untuk memberikan mengikuti dan memberikan tanggapan dan masukan dalam kegiatan konsultasi publik, sehingga dapat memberikan masukan-masukan nyata terutama terkait dengan pengelolaan dan operasional kegiatan Sekolah Pendidikan Dini dan Dasar Y.P. Putra-Putri Naihongga Cuillienta.



Gambar 3. Tim PKM LPPM Universitas IBBI dan Pemangku Kpentingan

Referensi :

- Ciptaningrum, Y. I. R., Atikah, W., & Fadhilah, N. L. (2017). Peran Serta Masyarakat dalam Proses Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. *Lentera Hukum*, 4(1), 61-78.
- Heroepoetri, A. (1993). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Walhi.
- Marikena, N., & Setiawannie, Y. (2023). Konsultasi Publik Kegiatan Revitalisasi Gedung Cagar Budaya. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(1), 69-75.
- Muhammad Agus Yusoff dan Rusman Ghazali, Otonomi Daerah, Partisipasi, dan Good Governance. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik LABSOSPOL FISIP –UNAS*. 2003.
- Sinambela, L. P. (2008). Reformasi pelayanan publik: teori, kebijakan, dan implementasi. Jakarta. Bumi Aksara,
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Tata Laksana Penilaian dan Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup Serta Penerbitan Izin Lingkungan.
- Putri, C. T. A. (2020). Pelaksanaan Peran Masyarakat Terkena Dampak Pada Tahap Konsultasi Publik Dalam Proses Amdal Di Kota Klaten (Studi Kasus Pembangunan Tol Yogyakarta-Solo) (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Rohmawati Ciptaningrum, Y. I., Atikah, W., & Fadhilah, N. L. (2017). Peran Serta Masyarakat Dalam Proses Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. *Lentera Hukum*, 4, 63.
- Sinambela, L. P. (2006). Reformasi Pelayanan Publik-Teori, Kebijakan, dan Implementasi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yakin, S. K. (2017). Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) sebagai instrumen pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan. *Badamai Law Journal*, 2(1), 113-132.
- Yasir, A., & Ridlwan, Z. (2012). Perumusan Kebijakan dan Peraturan Daerah Dengan Mekanisme Konsultasi Publik. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2).